

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yakni melakukan pengujian dan menjelaskan analisis harga saham di bidang *property and real estate* pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020 ditinjau dari indikator fundamental dan makro ekonomi. Berdasarkan dari berbagai penelitian yang dilakukan, maka ditarik kesimpulan, diantaranya:

1. Variabel *earning per share* (EPS) berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel harga saham bidang *property and real estate* pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Dibuktikan berdasarkan hasil uji statistik pengaruh *earning per share* (EPS) pada harga saham bidang *property and real estate* dengan angka t hitung sebesar 16.083 lebih besar dari nilai t tabel yaitu sebesar 2.00030 serta nilai p value (sig) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 (tingkat signifikan). Artinya, t hitung memiliki nilai yang lebih tinggi dari t tabel ($16.083 > 2.00030$).
2. Variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh pada harga saham bidang *property and real estate* pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Dibuktikan berdasarkan hasil uji statistik pengaruh *debt to equity ratio* (DER) pada harga saham bidang *property and real estate* dengan nilai t hitung sebesar 0.103 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.00030 serta nilai p value (sig) sebesar 0.918 yang lebih kecil dari 0.05 (tingkat signifikan). Artinya, t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel ($0.103 < 2.00030$).
3. Variabel inflasi memiliki pengaruh negatif pada harga saham bidang *property and real estate* pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2016-2020. Dibuktikan berdasarkan hasil uji statistik pengaruh inflasi pada harga saham *bidang property and real estate* dengan nilai t hitung sebesar -2.200 lebih kecil dengan nilai t tabel sebesar 2.00030 serta nilai p value (sig) sebesar 0.032 yang lebih kecil dengan 0.05 (tingkat signifikan). Artinya, t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel ($-2.200 < 2.00030$).
4. Variabel nilai kurs memiliki pengaruh negatif pada harga saham bidang *property and real estate* pada Indeks Saham Syariah (ISSI) periode 2016-2020. Dibuktikan berdasarkan hasil uji

statistik pengaruh nilai kurs pada harga saham bidang *property and real estate* dengan nilai t hitung sebesar -3.71 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.00030 serta nilai p value (sig) sebesar 0.003 yang lebih kecil dengan 0.05 (tingkat signifikan). Artinya, t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel ($-3.071 < 2.00030$).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang perlu adanya perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah empat yaitu: *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), inflasi, dan nilai kurs dengan jangka periode waktu 5 tahun.
2. Penelitian ini juga menghasilkan bukti bahwa terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham bidang *property and real estate* selain dari variabel *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), inflasi, dan nilai kurs.

C. Saran

Saran dari peneliti yang berkaitan dengan penelitian kali ini, antara lain :

1. Bagi peneliti yang akan datang diimbau supaya memperbanyak variabel sejenis berdasarkan rasio keuangan dan indikator makro ekonomi lainnya, kemudian jangka periode waktu penelitian bisa diperbanyak.
2. Bagi calon investor, utamanya yang memilih emiten bidang *property and real estate* yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sebaiknya pengambilan keputusan ketika melakukan investasi tidak hanya melihat pada rasio *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER), inflasi, dan nilai kurs tetapi juga harus mempertimbangkan rasio-rasio keuangan yang lainnya serta indikator makro ekonomi lainnya.

Bagi emiten, sebaiknya lebih mempertimbangkan tingkat profitabilitas per saham dan total utang dalam menyajikan informasi secara transparan kepada para calon investor sehingga dapat mengambil keputusan dalam pembelian saham.